PENGARUH PEMBELAJARAN MODIFIKASI BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN BOLA KARET TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Penjaskesrek

DEDIK SETIYAWAN
NPM: 11.1.01.09.0119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan

Skripsi oleh :

DEDIK SETIYAWAN
NPM : 11.1.01.09.0119

Dengan Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN MODIFIKASI BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN BOLA KARET TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

TelahdisetujuiuntukdiajukanKepada
PanitiaUjian/ SidangSkripsiJurusanPenjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Juli 2015

Pembimbing I

Drs. Sugito, M.Pd
NIDN.0004086001

Pembimbing II

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
NIDN.0725018205

Halaman Pengesahan

Skripsi oleh :

DEDIK SETIYAWAN
NPM : 11.1.01.09.0119

Dengan Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN MODIFIKASI BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN BOLA KARET TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian/ Sidang Skripsi

Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 25 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd _____
3. Penguji II : Drs. Sugito, M. Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PEMBELAJARAN MODIFIKASI BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN BOLA KARET TERHADAP HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GROGOL TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :
DEDIK SETIYAWAN
11.1.01.09.0116
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Progam Studi Penjaskesrek
muchamatsolikin8@gmail.com
Drs. Setyo Harmono, M.Pd Drs. Slamet Junaidi , M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dedik Setiyawan. NPM : 11.1.01.09.0119. "Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket Dengan Menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.
Kata kunci : *Shooting Bola Basket, Bola Karet, Siswa SMK Negeri 1 Grogol*

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah sampel 30 siswa dengan menggunakan teknik acak (*random sampling*).

Metode dalam analisa ini menggunakan metode subjek *random* desain *pre testdan post-test*grup (*Random mized subject pre-tess and post-tesst control group disign*) hasi lpenelitian membuktikan adanya pengaruh Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan :

(1) Ada pengaruh antara Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Grogol Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Ada perbedaan yang nyata terhadap hasil *Shooting* Bola Basket dengan Modifikasi Bola Karet dengan menggunakan Bola Basket yang sesungguhnya. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *Shooting* Bola Basket dengan menggunakan Bola Karet lebih tinggi dari pada *Shooting* dengan menggunkan Bola yang asli.

Dari hasil penelitian, disarankan pada guru-guru Penjas di SMA dalam meningkatkan kemampuan prestasi dalam *Shhoting* Bola Basket dapat melakukan dengan Modifikasi Bola Bola , agar untuk memperoleh hasil *Shooting* Bola basket yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses persiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan menemukan tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Secara sederhana pendidikan diartikan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu sarana dalam rangka pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan itu dapat dicapai dengan memerlukan waktu yang cukup panjang. Karena itu, upaya pembinaan peserta didik melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membutuhkan kesabaran, keikhlasan dan program yang sistematis dan berkesinambungan.

Sebagai upaya pendidikan, kita berharap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat agar mampu menjadi landasan atau dasar bagi pendidikan jasmani. Proses pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dimulai sejak seseorang berada dibangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Komponen utama pembelajaran yang sukses tentunya adalah siswa. Bila pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu berhasil, maka yang terbina adalah seorang siswa yang terdidik dalam hal jasmani, rohani, emosi dan sosialnya.

Praktik yang baik dibutuhkan dalam pendidikan, khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan mutu penyajian dalam kurikulum sekolah. Bila praktik yang baikini dilaksanakan, maka pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya menghasilkan tujuan pengajaran berupa kemampuan berpartisipasi dalam aktivitas jasmani, tetapi juga dampak terhadap aspek psikologis yaitu perkembangan emosi, sosial, dankognitif. Selain itu, juga mendorong perkembangan hak asasimanusia, *fair play*, kepedulian dan apresiasi terhadap lingkungan, dan seperangkat kemungkinan dalam perkembangan yang bersifat menyeluruh (*holistik*).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional,

keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, diajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerja sama, dan lain-lain). Dengan demikian, pendidikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu kompetensi dasar yang dipelajari oleh siswa adalah mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik *shotting* dalam bola basket serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan. Hal ini telah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru harus mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

Bola basket merupakan cabang olah raga beregu dimana bola basket dimainkan oleh dua regu yang terdiri atas lima pemain untuk masing-masing regu dengan tujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya. Seperti dijelaskan dalam peraturan permainan yaitu sebagai berikut : “ Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain, setiap regu berusaha untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan yang mencegah regu lawan memasukkan bola atau mencetak angka. Bola boleh dioper, dilempar, ditepis, digilingkan atau dipantulkan *(driblle)* ke segala arah sesuai dengan peraturan.

Dalam permainan bola basket pada dasarnya terdapat dua teknnik yaitu (1) Teknik dasar yang meliputi teknik tanpa bola dan teknik dasar dengan bola, (2) Teknik lanjutan yang meliputi teknik bertahan dan teknik menyerang.

Teknik dasar tanpa bola meliputi *track,*

starting dan *stopping change of direction, fake and fient, screening, cutting, switching*atau*change, guarding, jumping, body balance, turn in, cross over*. Teknik bertahan meliputi : Mematahkan satu lawan satu *(man to mandefence)* dan teknik bertahan *(zone).* Teknik menyerang meliputi : mematahkan satu lawan satu, mematahkan pertahanan wilayah, penyerangan ini memperlambat tempo permainan, penyerangan terhadap pertahanan yang ketat atau*press deference*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa SMK Negeri 1 Grogol, dalam melakukan *shooting* pada pembelajaran bola basket masih belum mencapai hasil yang maksimal. Beberapa dari siswa di sekolah SMK Negeri 1 Grogol, kurang atau bahkan belum bisa menguasai teknik-teknik dasar Bola Basket yang seharusnya sudah dapat mereka capai pada jenjang SMA. Permasalahan yang timbul juga tidak tergolong mudah untuk diatasi. Kendala-kendala yang ditemui antara lain adalah pada waktu melakukan *shooting* siswa sering mengeluh karena bola basket terlalu berat dan terlalu besar.

Sedangkan Persatuan Bola basket Seluruh Indonesia menyatakan bahwa s*hooting* adalah usaha memasukkan bola kedalam keranjang atau *ring* basket lawan untu kmeraih *point*. Dalam melakukan *shooting* ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *shooting* dengan dua tangan serta *shooting* dengan satu tangan. *Shooting* juga dibagi menjadi 3yaitu *short shoot* adalah cara melempar bola dengan jarak yang pendek, *long shoot* yaitu cara melemparkan bola jarak jauh atau di garis *threepoint* dan ada juga *medium shoot* yang dilakukan dengan menembak pada jarak pendek yaitu pada garis dalam atau *medium line.*

Dari berbagai permasalahan di atas, peneliti ingin mengangkat masalah untuk dipecahkan, yaitu pada permasalahan siswa pada waktu melakukan *shooting* sering bolanya tidak sampai pada *ring*. Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang berbeda. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh pembelajaran modifikasi bola basket dengan menggunakan bola karet terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Guru penjas belum menerapkan model pembelajaran dengan modifikasi alat dalam proses pembelajaran bola basket.
2. Kurangnya kesempatan mencoba yang didapat siswa karena lama menunggu giliran.
3. pada waktu melakukan *shooting* siswa sering mengeluh karena bola basket terlalu berat dan terlalubesar.
4. Siswa kurang atau bahkan belum bisa menguasai teknik-teknik dasar Bola Basket.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu luas jangkauannya, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu tentang "Pengaruh pembelajaran modifikasi bola basket dengan menggunakan bola karet terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam peneliti yaitu adakah "Pengaruh pembelajaran modifikasi bola basket dengan menggunakan bola karet terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh temtang pembelajaran modifikasi bola basket dengan menggunakan bola karet terhadap hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015".

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a. Memberikan informasi tentang pelaksanaan teknik dasar *shooting* dalam Bola basket.
   b. Memberi sumbangan yang berarti bagi para pembina, guru olahraga maupun pelatih dalam memilihan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien dalam *Shooting* Bola Basket.
   c. Mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran *Shooting* Bola Basket.

2. Bagi Siswa
   a. Meningkatkan kemampuan *Shooting* Bola Basket.
   b. Mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang *Shooting* Bola Basket.
   c. Meningkatkan kesegaran jasmani melalui pembelajaran *Shooting* Bola Basket.
3. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan pengalaman dalam mempelajari cabang olahraga bola besar khususnya *shooting* dalam Bola Basket melalui pengalaman di lapangan.
4. Bagi Sekolah
   a. Sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Sebagai referensi untuk mengembangkan mutu pendidikan dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik dan penyempurnaan pembelajaran.
   c. Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembelajaran di sekolah.
5. Bagi Lembaga
   a. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi dan bahan kepustakaan.
   b. Dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis.
   c. Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijaksanaan-kebijaksanaan baru tentang pendidikan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat satistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, 2). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012 : 8-9).

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertian dalam satu kesatuan naskah secara ringkas, jelas dan utuh (Sunarno, 2011 : 50). Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi metode yang mengatur penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriftif yaitu mengumpulkan data mengenai hubungan antara "Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan bola karet Terhadap Hasil Belajar *shooting* Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Grogol, Tahun ajaran 2014/2015".

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 99). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah:

a. Variabel bebas yaitu modifikasi alat menggunakan bola Karet
b. Variabel terikat yaitu kemampuan *Shooting* bola basket

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	*Pre-test* (tes awal)	*Trea*
Variabel Bebas	*Shooting*	Latihan *p*
Variable terikat	*Shooting*	Tidak *treatmen*

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMK Negeri 1 Grogol.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan pada bulan Agustus 2015 tahun ajaran 2014/2015 dengan 2 kali (X) pertemuan atau tatap muka.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sebyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998 : 115). Dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol.

Tabel 3.2

Data Siswa Untuk Penelitian

No	Nama	Kelas	L	P
1.	Adimas Pratama	X	L	
2.	Anggi Krisna Wijaya	X		P
3.	Bayu Indriyanto	X	L	
4.	Boaz Ivanda Pane	X	L	
5.	Brigita Nova Anggraini	X		P
6.	Cahyo Prasetyo	X		P
7.	Cenni Widiastuti	X		P
8.	Christian Putra Nugraha	X	L	
9.	Denny Aprillia Mulya	X		P
10.	Dimas Cipta Nugraha	X	L	
11.	Dwi Lilis Agustine	X		P
12.	Gidion Puja Alam	X	L	
13.	Giovani Rahma Islamay	X		P
14.	Gusti Primus Mardi Dewata	X	L	
15.	Intan Sansahara	X		P
16.	Irene Linda Christi Akunut	X		P
17.	Jesika Permata Sari	X		P
18.	Lorensius Celebrianus Yulianus Sri Mulyo	X		P
19.	Lutfi Puspita Sari	X		P
20.	Marcelius Meiko	X	L	
21.	Marthaleta Saputri	X		P
22.	Niken Ayu Lutfia Sari	X		P
23.	Rofita Siska Ayu Saputri	X		P
24.	Ryan Imadani Andjasmara	X	L	

25.	Ryan Wahyudi Hekmatiar	X	L	
26.	Saraswati Satya Kusumaningrum	X		P
27.	Sonya	X		P
28.	Vincentia Graciela P	X		P
29.	Wennalin Siutiyani Ongkowijaya	X		P
30.	Yanes Famela	X		P
Jumlah			10	20

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diselidiki (Suharsimi Arikunto, 1998 : 117). Yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian individu yang mempunyai sifat yang sama untuk diselidiki dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan total sampling artinya semua siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol, sebanyak 34 siswa. Alasan pengambilan sampel dengan jumlah keseluruhan adalah adanya ketentuan apabila subyek lebih dari 100 sampel diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%, apabila subyeknya kurang dari 100 sampel maka sampelnya diambil dari seluruh jumlah populasi tersebut (Suharsimi Arikunto, 1998 : 120).

D. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode sehingga memperoleh data yang dibutuhkan, karena dapat diartikan sebagai suatu tata cara kerja yang dapat dipikirkan untuk mencapai suatu tujuan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode sehingga memperoleh data yang dibutuhkan, karena dapat diartikan sebagai suatu tata cara kerja yang dapat dipikirkan untuk mencapai suatu tujuan

Pengujian Hipotesis

1. Merumuskan hipotesis nol (Ho)

Seperti telah dikemukakan terdahulu bahwa hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Ada Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Bola Basket dengan menggunakan bola karet Terhadap Hasil Belajar *shooting* Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun ajaran 2014/2015".

2. Penyusunan Tabel Kerja

Menyusun tabel kerja sesuai dengan rumus yang digunakan, maka table kerja yang dibutuhkan adalah tabel kerja yang menentukan komponen-komponen dalam rumus. Adapun tabel kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bola karet sebagai upaya menumbuhkan motifasi belajar anak dalam *Shooting* bola basket pada anak kelas X SMK Negeri 1 Grogol tahun Ajaran 2014/2015", dapat meningkatkan hasil belajar, minat dan motivasi siswa, suasana pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan, serta siswa menjadi tidak jenuh, sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran *Shooting* bola basket lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

FIBA. 2010. *Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta: Tim Penerjemah PB PERBASI Bidang III PB PERBASI

http://kuabasmpn33.blogspot.com/p/pelajaran-teknik--dasar-bermain-bola.html

M. Furqon H. 2007. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Mata Pelajaran Pndidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: JPOK UNS.

Muhajir. (2007: VI) Buku SK/KD

Sudjana Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R*&D. Bandung: Alfabeta.

Suherman Adang. 1999/2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SMA setara D-III.

Wirjosantoso, R. 1984. *Supervisi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidkan*. Jakarta: Bumi Aksara.

I.